1

Kalimantan sangat terkenal dengan kekayaan jenis tumbuhan dan binatangnya.

Lebih dari setengah jumlah jenis tumbuhan dan binatang yang ada di dunia ditemukan di hutan hujan tropis. Rimba di Malinau termasuk hutan hujan tropis!



Tidak semua tempat di dunia mempunyai hutan hujan tropis seperti yang ada di Kalimantan.

Indonesia adalah 1 dari 2 negara dengan jenis binatang dan tumbuhan yang paling banyak di dunia.



Sebagian besar kekayaan jenis binatang dan tumbuhan Indonesia terdapat di Kalimantan. Sepertiga dari jenis-jenis itu tidak ditemukan di tempat lain.

Tetapi sayang, jumlahnya berkurang sangat cepat dan kini terancam punah.

Penelitian CIFOR di Malinau mencatat sebanyak **228 jenis pohon** dalam 1 hektar petak lahan hutan. Petak ini mempunyai **jenis pohon terbanyak** yang pernah ditemukan di Asia Tenggara!

Hilangnya hutan juga menyebabkan perubahan iklim secara menyeluruh dan naiknya permukaan air laut.



APA SAJA YANG PENTING BAGI MASYARAKAT SETEMPAT?



Pertanyaan itu kami jawab bersama CIFOR melalui penelitian MLA*. Merekapun bertanya kepada kami karena... **kamilah ahlinya!**

Untuk apa?

Hasil penelitian ini merupakan masukan bagi para pengambil kebijakan. Mereka diharapkan bisa menempatkan kepentingan masyarakat dan perlindungan hutan sebagai bahan pertimbangan.

Kegiatan penelitian di kampung

Permainan kartu dan 100 biji jagung

untuk membandingkan jenis-jenis lahan, tumbuhan dan binatang, serta kegunaannya menurut kepentingan masyarakat setempat.





Kegiatan lain:





Kegiatan penelitian di lapangan

Membuat 200 petak penelitian dan mengamati:



Keadaan petak penelitian

Bentuk lahan, sulit atau mudahnya tempat ini dicapai, penggunaan lahan, dan arti penting tempat itu untuk beberapa kegunaan.



Tumbuhan kecil

Contoh tumbuhan, nama dan kegunaan.



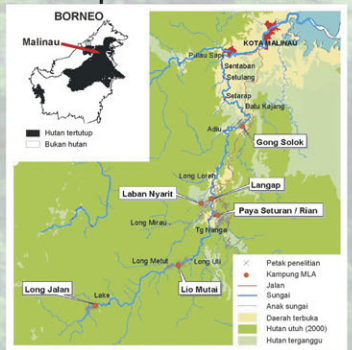
Pohon

Nama, ukuran, dan kegunaan.



Tanah Contoh tanah, keterangan ilmiah, dan catatan dari masyarakat setempat.

Dimana penelitian ini dilakukan?



Siapa yang terlibat?

Masyarakat di 7 kampung terlibat dalam kegiatan MLA.

Di masing-masing kampung, kegiatan berlangsung sekitar 1 bulan.

Merap dan Punan

Masyarakat di 7 kampung itu adalah orang Merap dan Punan.

Orang Merap sudah lama berladang; orang Punan hidup dari berburu dan mencari hasil hutan, tetapi sudah mulai berladang.



Keduanya masih memegang teguh adat dan budaya.

Contoh hasil penelitian MLA:

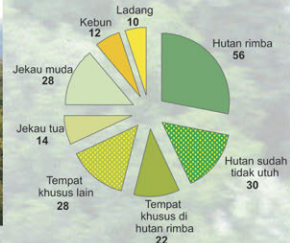
Tercatat sebanyak 2116 jenis tumbuhan di dalam 200 petak penelitian. Tiga perempatnya (75%) bermanfaat bagi masyarakat setempat untuk satu atau beberapa kegunaan.



Sumber: data penelitian MLA 1999-2000

Kami melakukan pengamatan di hutan dan di beberapa jenis lahan yang lain.

Sebaran 200 petak penelitian



Informasi lebih lengkap tentang metoda penelitian dapat diperoleh dalam:
Sheil, D. *et al.* 2004. *Mengeksplorasi keanekaragaman hayati, lingkungan dan pandangan masyarakat lokal mengenai berbagai lanskap hutan.* CIFOR, Bogor.

* **MLA** = **M**ultidisciplinary **L**andscape **A**ssessment (Penilaian lanskap secara multidisipliner)

Pembuatan poster terlaksana atas bantuan dari:

Penelitian MLA memperoleh dana dari:

Penelitian MLA merupakan kerjasama antara masyarakat di hulu Malinau dan CIFOR.

Lembaga mitra dalam penelitian MLA:

CIFOR
Hubungi CIFOR di: Malinau Research Forest, Jl. Raja Pandita, Teluk Sanggan, Malinau, Kalimantan Timur
Tel/Fax: 0553 21559
E-mail: cifor@cgiar.org

CIFOR adalah sebuah lembaga penelitian internasional yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan melestarikan hutan.

Pada tahun 1995, pemerintah memberikan ijin kepada CIFOR untuk melakukan penelitian jangka panjang di kawasan hutan di daerah Malinau.